

**HUBUNGAN PEMORSIAN MAKANAN DENGAN KEBUTUHAN ENERGI DAN
PROTEIN PASIEN DI RSUD PLOSO JOMBANG
TAHUN 2015**

(Studi Kuantitatif di RSUD Ploso)

(Ika Diah Arum Ningtyas)

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan tempat yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan. Pelayanan gizi di rumah sakit khususnya di ruang rawat inap mempunyai kegiatan yaitu menyajikan makanan kepada pasien yang bertujuan untuk penyembuhan dan pemulihan kesehatan pasien. Oleh karena itu, pemorsian makanan harus dilakukan secara teliti agar didapat hasil pemorsian sesuai dengan standar porsi sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasien.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemorsian makanan dengan kebutuhan energi dan protein di RSUD Ploso Jombang tahun 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dan menggunakan metode *cross sectional*. Populasi adalah seluruh pasien kelas II RSUD Ploso dan diambil sampel sebanyak 38 responden dengan menggunakan sistem random sampling.

Dari hasil uji statistik *Korelasi Spearman* diketahui bahwa tidak ada hubungan antara pemorsian makanan dengan kebutuhan energi pasien ($p=0,366 > \alpha=0,05$), tidak ada hubungan antara pemorsian makanan dengan kebutuhan protein pasien ($p=0,280 > \alpha=0,05$).

Tidak adanya hubungan tersebut disebabkan oleh kualitas bahan makanan, jenis bahan yang digunakan tiap harinya berbeda serta petugas yang melakukan pemorsian makanan tiap harinya juga berbeda. Sebaiknya dilakukan pengawasan saat proses pemorsian agar hasil pemorsian makanan merata, tidak ada kelebihan atau kekurangan berdasarkan standar porsi. Sebaiknya diberikan pelatihan kepada petugas pemorsi agar petugas pemorsi menjadi terampil. Selain itu, diperlukan alat pemorsian yang telah distandarisasi.

Kata Kunci: *Pemorsian Makanan, Energi, Protein, Pasien.*